

ABSTRAK

YuliSetyorini."Analisis Gaya Bahasa dan Nilai Pendidikan Moral dalam Novel *Gumuk Sandhi* Karya Poerwadhie Atmodihardjo. Skripsi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa. Universitas Muhammadiyah Purworejo. 2016.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan: (1) unsur struktural sastra (tema, tokoh dan penokohan, alur, pusat pengisahan, dan nilai moral atau amanat) dalam Novel *Gumuk Sandhi*; (2) wujud dan makna gaya bahasa dalam Novel *Gumuk Sandhi*; (3). Nilai pendidikan moral dalam Novel *Gumuk Sandhi*.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Subjek data dalam penelitian ini adalah novel *Gumuk Sandhi* karya Poerwadhie Atmodihardjo. Objek penelitian ini berupa struktur sastra, gaya bahasa dan nilai pendidikan moral yang terkandung dalam novel *Gumuk Sandhi*. Sumber data penelitian ini adalah naskah novel *Gumuk Sandhi* karya Poerwadhie Atmodihardjo. Data penelitian ini adalah struktur sastra, gaya bahasa, dan nilai pendidikan moral dalam naskah novel *Gumuk Sandhi*. Data dikumpulkan dengan cara teknik pustaka dan catat. Instrumen yang digunakan ialah peneliti sendiri sebagai instrument dibantu dengan kartu data dan alat tulis lainnya seperti penggaris, pensil, bolpoin, dan penghapus. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*Content Analysis*). Teknik keabsahan data dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi yang berupa metode. Dalam penyajian data yang digunakan yaitu menggunakan teknik penyajian informal.

Dari pembahasan data dan hasil penelitian pada naskah novel *Gumuk Sandhi* disimpulkan (1) struktur novel meliputi: (a) tema: percintaan; (b) tokoh dan penokohan (tokoh utama): Prawita (teguh pada janji atau setia, sabar, selalu ingat akan dosa dan bertanggung jawab), Sudira (tidak bertanggungjawab dan ingkar janji), Marsini (kuat, namun hatinya rapuh dan tersiksa) dan Pago Yayono dan istrinya (baik hati dan ramah); (c) alur: maju; (d) latar terdiri dari: latar waktu: malam, pagi dan siang; latar sosial: kemasyarakatan dan status sosial; dan latar tempat: kamar, kandang babi, teras, kota kecamatan, dapur, dan rumah Pagon Yayono; dan sudut pandang :orang ketiga sebaga ipencerita yaitu "Dia"; (2) gaya bahasa meliputi: persamaan, metafora, ironi, hiperbola dan metonimia; (3) nilai pendidikan moral terdiri dari: (a) moralitas manusia dengan diri sendiri meliputi rasa cinta kasih, sakit hati, rasa bingung, dan rasa bersalah; (b) moralitas manusia dengan sesama meliputi hubungan kekeluargaan, silaturahmi, rasa cinta untuk orang lain dan penghianatan janji.

Kata Kunci: gaya bahasa, nilai moral, novel *Gumuk Sandhi*.